

	<p>“Efektivitas Program Imtaq Dalam Membentuk Kepribadian Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 1 SAPE.</p>	<p>kelas XI di SMA Negeri 1 SAPE. Sedangkan peneliti pola pembinaan karakter siswa di SMP Al-Irsyad konsel.</p>
--	--	---

Sedangkan penulis sendiri pada pembahasan kali ini terkait dengan Pola Pembinaan Karakter Siswa melalui kegiatan Imtaq di SMP Al-irsyad islamic centre Muhammad el-suhabanie di Desa Awalo, Kecamatan Buke, Kabupaten Konsel akan mengungkap fakta tentang bagaimana sesungguhnya Pola Pembinaan Karakter Siswa melalui kegiatan Imtaq di lokasi penelitian yang telah ditetapkan dan Apa saja faktor pendukung dan penghambat pembinaan karakter siswa melalui kegiatan imtaq di SMP Al-irsyad islamic centre Muhammad el-suhabanie di Desa Awalo, Kecamatan Buke, Kabupaten Konsel.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini bersifat “Deskriptif Kualitatif”, sebab penelitian bertujuan mendiskripsikan secara sistematis, factual dan akuarat mengenai sifat tertentu sesuai dengan yang peneliti dapatkan. Penelitian ini bersifat field

research. Di mana fakta yang diteliti merupakan fakta yang bersifat alamiah dan nyata kebenarannya dan dihasilkan dari fenomena lapangan.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Sugiono, Metode penelitian kualitatif penelitian dilakukan dalam kondisi yang alamiah (natural setting); disebut sebagai metode etnografi, karna pada awalnya metode ini lebih banyak di gunakan untuk penelitian antropologi budaya; disebut metode kualitatif, karna data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.<sup>72</sup>

Selain itu, Sudjarwo dalam bukunya menjelaskan bahwa, “penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berpola menggambarkan apa yang ada dilapangan dan mengupayakan penggambaran data, terlepas apakah itu kualitatif maupun kuantitatif”.<sup>73</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

1. Penelitian ini akan dilakukan di SMP Al-irsyad islamic centre Muhammad el-suhabanie di Desa Awalo, Kecamatan Buke, Kabupaten Konsel.

Pemilihan lokasi ini di dasari atas dasar pertimbangan bahwa SMP Al-irsyad islamic centre Muhammad el-suhabanie di Kecamatan Buke, Kabupaten Konsel sebagai salah satu lembaga pendidikan sudah mampu secara maksimal menghasilkan peserta didik yang berkualitas secara menyeluruh, kenyataan ini dapat dicermati dengan adanya perilaku yang terpuji dalam perkataan dan perbuatan yang mencerminkan nilai-nilai islam di lingkungan SMP Al-irsyad islamic centre Muhammad el-suhabanie di Kecamatan Buke Kabupaten Konsel dan di masyarakat yang dilakukan oleh

---

<sup>72</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung Alfabeta, thn.2013), h.7

<sup>73</sup> Sudjarwo, *Metode Penelitian social*, (Bandung: CV. Mandar Maju,2001), h.51

mereka yang berstatus sebagai pelajar, Atas dasar pertimbangan dan temuan masalah inilah penulis melihat SMP Al-irsyad islamic centre Muhammad el-suhabanie Kecamatan Buke Kabupaten Konsel lebih ideal menjadi tempat penelitian, menarik untuk diteliti dan dikaji secara mendalam, cukup resprentatif dan memiliki relevansi bagi kepentingan pendidikan dengan alokasi waktu selama tiga bulan setelah proposal ini diseminarkan.

### **C. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Al-irsyad islamic centre Muhammad el-suhabanie yang dimulai setelah pengesahan proposal penelitian (disetujui/disahkan) adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 01 Mei sampai dengan 12 Agustus Tahun 2019 dengan objek penelitian kepala sekolah, guru, dan siswa serta sumber lain yang dianggap dapat memberikan informasi terhadap permasalahan yang diteliti.

### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian digolongkan dalam 2 (dua) kategori yakni data primer (data utama) dan data skunder (data pendukung).

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber-sumber primer, yakni sumber asli yang memuat informasi atau data yang relevan dengan penelitian.<sup>74</sup> Data primer diperoleh melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. adapun subjek dari sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepalah sekolah, guru, siswa.

---

<sup>74</sup> Deddy Muliana, *Metodologi Penelitian Kualitati*, (bandung: PT.Remaja Rosda Karya,2001), h.132

2. Data skunder adalah data yang dikumpulkan, diolah dan di sajikan oleh pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dan subjek penelitiannya.<sup>75</sup> Data ini diperoleh dari sumber lain seperti sumber teoritis dari pepustakaan, deskripsi hasil observasi langsung yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan penelitian. Selain itu pernyataan kepala sekolah, guru, dan siswa, sebagai sumber pendukung dari pernyataan subjek informasi utama.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dari beberapa teknik pengumpulan data, penelitian memilih beberapa teknik yang dianggap efektif yaitu:

1. Observasi (*observation*), yaitu pengamatan yang dilakukan secara langsung untuk mengetahui kondisi, yang terjadi dilapangan. Adapun pengamatan yang dilakukan peneliti, mengenai pola pembinaan karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler imtaq, dari pengamatan inilah peneliti akan mencatat secara sistematis mengenai permasalahan yang diteliti.
2. Wawancara (*interview*) yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengambil data dari informan di lapangan. Adapun informan yang dijadikan dalam pengambilan data interview yaitu Kepala Sekolah, Guru, dan siswa SMP Al-irsyad islamic centre Muhammad el-suhabanie kecamatan Buke Kabupaten Konsel.
3. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengambil data berupa dokumen serta data yang relevan dengan

---

<sup>75</sup> *Ibid.*, h.128

penelitian ini.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut bodgam dalam Sugiono adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dengan pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>76</sup>

Peneliti dalam menganalisis data menggunakan empat tahapan adalah sebagai berikut:

1. Editing data; yakni semua data dicek kembali kemudian dipilih data-data yang mana yang akan digunakan, dikurangi atau ditambahkan atau dihilangkan bila tidak diperlukan.
2. Klasifikasi data; yaitu keseluruhan data yang diinterpretasikan, diasumsikan atau diresume baik berupa hasil wawancara, pengamatan atau dokumen berdasarkan subtansi maksudnya, kemudian digolongkan kedalam bagian-bagian atau sub pokok penelitian.
3. Display data; yakni teknik data yang dilakukan oleh peneliti agar data yang diperoleh banyaknya jumlah data dikuasai dengan dipilih secara fisik membuat display merupakan dari analisis pengambilan kesimpulan.
4. Verifikasi data; yakni teknik analisis yang dilakukan dalam mencari makna data dengan mencoba mengumpulkannya, kemudian diolah

---

<sup>76</sup> Sugiono, *op, cit*, h.88

sedemikian pula sehingga data-data yang pada awalnya belum lengkap akan tertutupi oleh data-data informasi baru sebagai pelengkap untuk disimpulkan menjadi pemikiran baru.

### **G. Pengecekan Keabsahan data/triangulasi**

Triangulasi yaitu pengujian keabsahan dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang telah ada untuk kepentingan pengecekan, sehingga data yang telah ada difilter diuji kembali dan diuji kelayakannya untuk mendapatkan hasil data yang valid, aktual dan terpecaya.

Dalam pengecekan keabsahan data maka digunakan triangulasi sebagai berikut:

1. Triangulasi teknik, yaitu menggunakan teknik, pengumpulan data yang berbeda, untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, dengan menggunakan obsevasi non partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.
2. Triangulasi sumber, yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.
3. Triangulasi waktu, yaitu untuk mendapatkan data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan cara wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.<sup>77</sup>

Dalam penelitian kualitatif ditetapkan keabsahan data untuk menghindari data yang tidak valid serta sebagai usaha meningkatkan derajat kepercayaan data dan untuk menyannggah balik apa yang dituduhkan pada penelitian kualitatif yang

---

<sup>77</sup> *Ibid.*, h.373-374

menyatakan tidak ilmiah. Pengujian keabsahan data dalam penelitian menggunakan triangulasi. dalam teknik triangulasi pengujian keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu lain diluar yang telah ada diadakan lagi untuk mendapatkan data yang valid.

